

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Karakteristik Model desain model optimalisasi kompetensi kepala SMK melalui model Total Quality Management (TQM) berbasis Standar Nasional Pendidikan untuk optimalisasi kompetensi kepala SMK untuk meningkatkan mutu pendidikan SMK Negeri di Kota Medan initerletak pada penetapan 7 prinsip SNP pada proses-prosesnya, dimana secara struktur berangkat dari fokus konsumen (masyarakat dan apps PMM), kemudian direspons oleh kepala dinas pendidikan, yang selanjutnya pada prosesnya melibatkan proses TQM guna untuk mengurai permasalahan, selanjutnya setelah ditemukannya solusi, dilanjutkan kepada kacabdis dan pengawas selaku pelaksana, yang selanjutnya akan dilakukan pelatihan kepada kepala sekolah, dan kepala sekolah mengaplikasikan kepada warga sekolah yang pada akhirnya nanti akan kembali kepada fokus konsumen baik masyarakat, maupun hasil uji kompetensi pada aplikasi PMM.
2. Model pelatihan *Total Quality Management* (TQM) berbasis Standar Nasional Pendidikan yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam upaya optimalisasi kompetensi kepala SMK Negeri di Kota Medan. Hasil ini disimpulkan dengan penilaian rata-rata 97,5% dari Ahli

Materi, rata-rata 93,75 dari Ahli Desain, dan rata-rata 94,25% dari Ahli Bahasa terhadap pengkajian model pealtihan TQM berbasis Standar Nasional Pendidikan yang disiapkan

3. Model TQM berbasis Standar Nasional Pendidikan efektivitas untuk mengoptimalkan kinerja kepala SMK Negeri Medan dengan nilai N-Gain score = $0,831 > 0,7$ dengan kategori sangat efektif. optimalisasi kompetensi kepala SMK terlihat pada komponen: (a) standar kompetensi lulusan sebesar 82,20%; (b) standar isi sebesar 89,10%; (c) standar proses sebesar 80,90%; (d) standar pendidikan dan tenaga pendididkan sebesar 82,40%; (e) standar sarana dan prasarana sebesar 81,70%; (f) standar pengelolaan sebesar 83,30%; (g) standar pembiayaan pendidikan sebesar 85,10%; dan (h) standar penilaian pendidikan sebesar 84,40%.

5.2 Implikasi

Implikasi yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Implikasi Teoritis:

- a. .berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa TQM masih efektif digunakan untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dimana hal ini berimplikasi kepada teori tentang optimalisasi dimana dalam upaya optimalisasi kompetensi perlu mempertimbangkan konsep TQM berbasis SNP

- b. Teknis dalam peningkatan kompetensi kepala sekolah perlu diperbaharui

2. Implikasi Praktis

- a. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terjadi peningkatan kompetensi kepala SMKN di kota medan setelah dilakukannya pelatihan yang menerapkan pengembangan TQM berbasis SNP, maka proses peningkatan kompetensi kepala sekolah pada jenjang yang lain dapat juga dipertimbangkan untuk menggunkan pola yang sama, yaitu TQM berbasis SNP.
- b. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa model yang dikembangkan terbukti efektif maka, kepala dinas pendidikan di Indonesia dapat mengadopsi program TQM berbasis SNP untuk optimalisasi kompetensi kepala sekolah untuk optimalisasi pada daerah-daerah lainnya

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi yang diberikan kepada pemangku kepentingan yang terkait langsung dengan optimalisasi kompetensi kepala SMK Negeri Kota Medan, antara lain:

1. **Untuk Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara mempersiapkan rekrutmen dan pelatihan pengawas sekolah yang berkualitas, antara lain:**
 - a. Menjadikan kepala sekolah memiliki kompetensi yang baik di

lingkungan sekolah untuk dipromosikan menjadi pengawas sekolah, misalnya: membuat laporan kinerja kepala sekolah secara berkelanjutan.

- b. Mengidentifikasi bentuk pelatihan terbaik untuk mempersiapkan kepala sekolah yang berkompeten, misalnya: mengidentifikasi dan menggunakan TQM berbasis SNP

2. Pengawas Sekolah disarankan untuk memiliki kemampuan meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah melalui tindakan:

- a. Pengawas sekolah harus mampu menginspirasi kepala sekolah agar menjadi panutan dan tujuan dengan cara memenuhi kompetensi yang dimiliki.
- b. Pengawas Sekolah harus membangun sinergi positif dengan pengelolaan sekolah melalui tindakan: berkoordinasi sesuai program capaian pembelajaran yang harus terpenuhi, berperan aktif memberikan arahan baru dalam mengelola kemajuan teknologi dan menggunakan untuk kelancaran pembelajaran inovatif di kelas.

3. Kepala sekolah disarankan untuk memiliki pengetahuan mendalam tentang visi sekolah untuk meningkatkan mutu capaian sekolah melalui tindakan:

- a. Kepala sekolah harus mampu menginspirasi bawahan untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan bermutu dalam pelayanan pendidikan di lingkungan sekolah, melalui tindakan: menjelaskan cara menyampaikan nilai-nilai pedagogis dengan benar di dalam

kelas, merencanakan mata pelajaran yang akan digunakan kepala sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga dapat membuat scorecard untuk setiap kepala sekolah dengan peran membimbing kepala sekolah sesuai dengan nilai-nilai kinerja.

- b. Kepala sekolah harus membangun sinergi positif dengan pengelolaan fasilitas melalui tindakan: selalu berkoordinasi dengan program kerja yang akan dilaksanakan setiap tahun ajaran. Selain itu, kepala sekolah harus berperan aktif memberikan arahan baru dalam mengelola kemajuan teknologi tanpa menyimpang dari nilai-nilai pendidikan yang ada.
- c. Kepala sekolah diharapkan tidak hanya bertanggung jawab dan mendelegasikan program sekolah, kurikulum, dan keputusan staf, tetapi juga bertanggung jawab untuk mempromosikan akuntabilitas untuk keberhasilan program sekolah. Pemimpin sekolah harus pandai memimpin kelompok dan memberikan tugas dan wewenang agar setiap kelompok sadar akan tugas dan fungsinya dalam penerapan keterampilan pedagogis pengajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti diluar dari variabel penelitian ini sehingga hasil yang didapat lebih bervariasi misalnya terhadap kinerja kepala sekolah atau pengawas.
- b. Apabila peneliti selanjutnya ingin meneliti variabel yang sama,

diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel atau menggantinya dengan yang lain serta membuat objek penelitian yang berbeda diluar dari penelitian ini.

